

# LAPORAN PERHITUNGAN

## KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank Permata Tbk

Posisi Laporan : Triwulan II 2021

NO.	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		59 hari		61 hari		59 hari		61 hari
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		82,463,000		78,347,832		82,463,000		78,347,832
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:								
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	20,584,825	1,029,241	20,435,332	1,021,767	20,584,825	1,029,241	20,435,332	1,021,767
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	31,396,671	3,139,667	31,717,048	3,171,705	31,396,671	3,139,667	31,717,048	3,171,705
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:								
	a. Simpanan operasional	47,132,603	10,855,957	45,012,179	10,329,749	47,132,603	10,855,957	45,012,179	10,329,749
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	34,830,574	16,380,670	31,969,598	15,419,324	34,830,574	16,380,670	31,969,598	15,419,324
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	6,872	6,872	6,813	6,813	6,872	6,872	6,813	6,813
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)								
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:								
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	2,242,009	2,242,009	7,953,697	7,953,697	2,242,009	2,242,009	7,953,697	7,953,697
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	8,629,285	821,410	7,959,650	754,843	8,629,285	821,410	7,959,650	754,843
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	7,288,751	302,677	7,151,341	296,970	7,288,751	302,677	7,151,341	296,970
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	613,925	613,925	391,047	391,047	613,925	613,925	391,047	391,047
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		<b>35,392,427</b>		<b>39,345,914</b>		<b>35,392,427</b>		<b>39,345,914</b>
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>									
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty yang bersifat lancar (inflow from fully performing exposures)	12,710,131	7,003,985	12,683,247	6,872,864	12,721,688	7,009,764	12,698,969	6,880,725
10	Arus kas masuk lainnya	3,344,000	2,787,475	8,654,644	8,323,323	3,344,000	2,787,475	8,654,644	8,323,323
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>		<b>9,791,460</b>		<b>15,196,186</b>		<b>9,797,239</b>		<b>15,204,047</b>
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		<b>82,463,000</b>		<b>78,347,832</b>		<b>82,463,000</b>		<b>78,347,832</b>
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		<b>25,600,967</b>		<b>24,149,728</b>		<b>25,595,188</b>		<b>24,141,867</b>
14	<b>LCR (%)</b>		<b>322.11%</b>		<b>324.43%</b>		<b>322.18%</b>		<b>324.53%</b>

## Analisa Secara Individual

Secara umum likuiditas PT Bank Permata Tbk (selanjutnya disebut "Bank") dalam kondisi yang sangat baik. Pengelolaan risiko likuiditas didukung oleh pengukuran parameter-parameter likuiditas yang memadai sehingga risiko likuiditas dapat senantiasa dipantau dan dijaga dengan baik. Selain dari pada itu, Bank juga didukung dengan permodalan yang kuat.

Sesuai dengan peraturan OJK dalam POJK No. 42/POJK.03/2015 mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) Bagi Bank Umum, pelaporan LCR triwulanan Individual maupun Konsolidasi bagi Bank BUKU 4 untuk posisi laporan Juni 2021 adalah berdasarkan rata-rata bulan April, Mei, Juni 2021.

Pada Triwulan II 2021, rasio rata-rata LCR Bank secara Individual sebesar 322.11%. Rasio tersebut berada diatas ketentuan minimum yang telah di tetapkan oleh OJK yang diatur dalam POJK No.42/POJK.03/2015 yaitu sebesar 100% sejak 31 Desember 2018.

Rasio LCR Triwulan II 2021 tersebut mengalami sedikit penurunan sebesar 2.32% dibandingkan dengan rasio LCR Triwulan sebelumnya sebesar 324.43%. Penurunan LCR tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan rata-rata arus kas keluar bersih (*Net Cash Outflows*) sebesar Rp 1.5 triliun.

Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko likuiditas dengan komprehensif, baik untuk periode jangka pendek (*short-term liquidity*) maupun secara struktural (*structural liquidity*) dimana Bank telah memiliki *Early Warning Indicator* (EWI) sebagai indikator peringatan dini, *Recovery Plan* (RP) untuk memastikan kesiapan bank dalam menghadapi krisis likuiditas serta Komite ALCO dan RMC untuk melakukan pengawasan dan pelaporan atas kondisi likuiditas Bank.

## Analisa Secara Konsolidasi

Bank memiliki anak perusahaan, Sahabat Finansial Keluarga, yang bergerak dalam bidang pembiayaan.

Secara konsolidasi, penggabungan LCR anak perusahaan berdampak marjinal terhadap rasio LCR dimana selisihnya hanya sebesar 0.07%.